

BAB III

A. PENGKAJIAN

Tanggal pengkajian : 29 Januari 2021

Jam pengkajian : 08.00 WIB (ibu postpartum 13 jam)

Pengkaji : Hanasta Amalia Efendi

Tempat pengkajian : TPMB Lasmi Handayani

1. Data Subyektif

a. Identitas/Biodata

Nama Istri	: Ny. M	Nama Suami	: Tn. A
Umur	: 24 tahun	Umur	: 26 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Bandar Agung	Alamat	: Bandar Agung

b. Keluhan Utama

Ibu mengataka jahitan perineum terasa sedikit nyeri pada saat BAK.

c. Riwayat persalinan

Lama persalinan	Jumlah Perdarahan
Kala I : 2 jam	Kala I : 0 cc
Kala II : 35 menit	Kala II : 50 cc
Kala III : 5 menit	Kala III : 150 cc
Kala IV : 2 jam	Kala IV : 50 cc

d. Riwayat ANC

TM I : 3x ANC

Keluhan : mual tanpa disertai muntah

TM 2 : 3x ANC

Keluhan : tidak ada keluhan

TM 3 : 3x ANC

Keluhan : sering BAK

e. Kebutuhan dasar masa nifas

Nutrisi : Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan 1 piring nasi dengan sayur, lauk dan minum 6-8 gelas/hari

Eliminasi : Ibu mengatakan sudah BAK 1x namun belum BAB

Istirahat : Ibu mengatakan sudah dapat istirahat dan tidur beberapa jam

Mobilisasi : Ibu mengatakan sudah dapat miring kanan, kiri, duduk, dan berjalan tanpa bantuan

Personal Hygiene : Ibu mengatakan mandi sudah mandi 1x, sudah mengganti pembalut 1x dan selepas BAK di lap terlebih dahulu dengan kain kering.

f. Riwayat kesehatan

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit serius dan belum pernah operasi

g. Riwayat psikologi

Ibu mengatakan bahagia atas kelahiran anak pertamanya

h. Riwayat Hubungan Ibu dan Bayi Baru Lahir

Ibu mengatakan bayinya sudah melakukan IMD dan dirawat dalam 1 ruangan dengan bayinya, dan bayinya sudah menyusui 3 kali.

2. Data Obyektif (O)

1) Pemeriksaan Umum

a) Keadaan Umum : baik

b) Tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmHg

Nadi : 78 x/menit

RR : 20 x/menit

Suhu : 36,3 °C

2) Pemeriksaan Fisik

Kepala dan wajah : Simetris, tidak ada benjolan.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tidak ada pembesaran kelenjar tyroid.

Payudara : Simetris, tidak terdapat benjolan, puting susu menonjol, colostrum sudah keluar dan bayi sudah mendapatkan ASI

Abdomen : Kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat, konsistensi keras.

- Genital : Terdapat laserasi pada perineum dan sudah dilakukan heating dengan 3 jahitan pada kulit perineum, tidak ada oedema, pengeluaran lochea rubra ± 50 cc dengan bau yang khas (amis) .
- Ekstremitas : Tidak terdapat oedema dan varises pada kedua kaki, reflek patella (+) kanan dan kiri.

3. Analisis

1) Diagnosis

Ny. M P1A0 *postpartum* 13 jam dengan luka jahitan perineum

Data Subyektif : Ny. M mengatakan terasa sedikit nyeri jahitan di perineum nya pada saat BAK

Data Obyektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

Tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmHg

Nadi : 78 x/menit

RR : 20 x/menit

Suhu : 36,3 °C

Pemeriksaan Fisik

Genital : Terdapat laserasi derajat 2 pada perineum dan sudah dilakukan heating dengan jahitan pada kulit perineum, tidak ada oedema, pengeluaran

lochea rubra ± 50 cc dengan bau yang khas

(amis) .

2) Masalah

Nyeri pada luka jahitan perineum

4. Perencanaan

1. Jelaskan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu.
2. Ajarkan ibu merawat jahitan pada perineum
3. Jelaskan tanda infeksi pada luka jahitan pada perineum
4. Jelaskan tanda bahaya masa nifas.
5. Anjurkan ibu untuk istirahat cukup dan makan makanan dengan gizi seimbang untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka
6. Kunjungan ulang

Tabel 4
Lembar Implementasi

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	evaluasi tindakan	Paraf
Jelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu	29 Januari 2021 (08.05)	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu, hasilnya : -TD: 110/70 mmHg - Nadi: 78x/ menit - RR : 20x/ menit Suhu : 36, 3°C		29 Januari 2021 (08.10)	Ibu sudah mengetahui bahwa keadaannya dalam batas normal	
Ajarkan ibu merawat jahitan pada perineum	29 januari 2021 (08.10)	Mengajarkan ibu cara perawatan luka pada jahitan perineum, dengan cara : - Sebelum menyentuh daerah vagina maupun perineum tangan harus dalam keadaan bersih. - Membasuh dari arah depan kearah		29 januari 2021 (08.15)	Ibu mengatakan sudah mengerti tentang cara perawatan jahitan pada perineum	

		<p>belakang hingga tidak ada sisa-sisa kotoran yang menempel setelah dibasuh keringkan perineum dengan handuk kering dan lembut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganti pembalut jika dirasa sudah waktunya untuk di ganti, dan gunakan pakaian dalam yang tidak terlalu ketat - Jangan berikan perineum bedak maupun obat yang bukan dari bidan atau dokter karena dapat menimbulkan infeksi. 				
Jelaskan tanda-tanda infeksi pada jahitan perineum ibu	29 Januari 2021 (08.15)	Menjelaskan tanda-tanda infeksi yakni terdapat warna kemerahan pada daerah yang di jahit, adanya pengeluaran darah yang banyak padahal sebelumnya sudah tidak, terasa panas pada daerah genitalia, mengeluarkan nanah maupun bau dari area genitalia dan ibu mengalami demam		29 Januari 2021 (08.18)	Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda tanda infeksi dan akan menjaga kebersihan dirinya terutama pada daerah genitalia	
Jelaskan kepada ibu tanda bahaya nifas	29 Januari 2021 (08.18)	Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya pada ibu nifas, diantaranya: -Demam -sakit kepala berat -perdarahan -penglihatan kabur -bengkak pada wajah		29 Januari 2021 (08.22)	Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya pada masa nifas dan mengatakan akan segera ke bidan jika mengalami tanda bahaya tersebut	

Anjurkan ibu untuk istirahat cukup dan makan makanan dengan gizi seimbang	29 januari 2021 (08.22)	Mengajarkan ibu untuk istirahat cukup dan berbaring agar tekanan pada bawah tubuh berkurang sehingga dapat mengurangi nyeri dan menganjurkan ibu untuk makan 3x sehari atau lebih dengan gizi seimbang yaitu makanan yang bervariasi yang terdapat karbohidrat, protein baik nabati maupun hewani, lemak, vitamin dan menganjurkan ibu untuk cukup minum minimal 8 gelas/hari.		29 januari 2021 (08.25)	Ibu mengatakan sudah mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan	
---	-------------------------	--	--	-------------------------	---	--

B. CATATAN PERKEMBANGAN 1

Tanggal pengkajian : 04 Februari 2021

Jam pengkajian : 11.00 WIB (Ibu *postpartum* 7 hari)

Pengkaji : Hanasta Amalia Efendi

Tempat pengkajian : Kediaman Ny. M

1. Data Subyektif

Ny. M mengatakan sudah melakukan perawatan pada perineum seperti yang dianjurkan, dan Ny. M mengatakan nyeri pada daerah luka jahitan sudah berkurang

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum Ibu : baik

Tanda-tanda vital

TD : 120/88 mmHg

Nadi : 80 x/menit

RR : 18 x/menit

Suhu : 36,6 °C

b. Pemeriksaan Fisik

Payudara : Puting susu tidak lecet, ASI sudah keluar dengan lancar dan bayi menyusui tiap 2-3 jam/ hari

Abdomen : Kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat-symphysis

- Genital : Terdapat 3 jahitan pada kulit perineum yang sudah mulai mengering, tidak terdapat tanda infeksi pada area sekitar jahitan, tidak ada oedema pengeluaran lochea sanginolenta dan lokhea tidak mengeluarkan bau yang menandakan infeksi.
- Ekstremitas : Tidak terdapat oedema dan varises pada kedua kaki, reflek patella (+) kanan dan kiri.

3. Analisis

1. Diagnosis

Ny. M P1A0 nifas hari ke 7 dengan jahitan di perineum

2. Masalah

Nyeri Pada Luka Jahitan Perineum

4. Perencanaan

1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu
2. Anjurkan ibu untuk tetap merawat jahitan pada perineum
3. Anjurkan ibu untuk makan makanan dengan gizi seimbang dan mengkonsumsi putih telur untuk mempercepat proses penyembuhan luka jahitan
4. Anjurkan ibu untuk hanya memberikan ASI pada bayinya jika tidak ada penyulit dalam pemberian ASI
5. Periksa bayi untuk memastikan keadaannya sehat

Tabel 5
Lembar Implementasi

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	evaluasi tindakan	Paraf
jelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan	04 Februari 2021 (11.05)	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan memberitahu ibu involusi uterus nya berjalan baik Hasilnya : -TD: 120/88 mmHg - Nadi: 80x/ menit - RR : 18x/ menit Suhu : 36, 6°C -TFU : pertengahan pusat-symphysis		04 Februari 2021 (11.10)	ibu sudah mengetahui bahwa keadaannya baik	
Anjurkan ibu untuk tetap merawat jahitan pada perineum	04 Februari 2021 (11.10)	Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan perineum nya dengan cara membasuh perineum dari depan ke belakang sehingga tidak ada sisa kotoran yang menempel, kemudian keringkan dengan menggunakan handuk bersih dan lembut, ganti pembalut 3-4x sehari atau jika dirasa sudah waktunya untuk mengganti dan jangan berikan bedak atau obat yang bukan dari bidan atau dokter untuk menghindari infeksi		04 Februari 2021 (11.15)	Ibu mengatakan sudah mengerti tentang cara perawatan jahitan pada perineum	
Anjurkan ibu untuk makan makanan dengan gizi seimbang dan mengkonsumsi putih telur untuk mempercepat proses penyembuhan luka jahitan	04 Februari 2021 (11.15)	Menganjurkan kepada ibu untuk makan makanan yang bergizi seimbang yaitu terdapat karbohidrat (nasi, ubi, roti,), protein (tahu, tempe, telur, daging, ikan) vitamin (buah dan sayur) dan menganjurkan		04 Februari 2021 (11.20)	Ibu mengatakan sudah megetri dan sudah mengkonsumsi putih telur	

		<p>memperbanyak mengkonsumsi putih telur merupakan makanan yang tinggi protein sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka , selain itu dengan pemenuhan gizi yang seimbang mampu menambah tenaga ibu serta pemenuhan nutrisi untuk ASI. menganjurkan Ibu untuk istirahat cukup untuk menghindari ibu stres dan dapat mempengaruhi jumlah produksi ASI</p>				
Anjurkan ibu hanya memberikan ASI saja pada bayinya jika tidak ada penyulit dalam pemberian ASI	04 Februari 2021 (11.20)	Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, dan tidak memberikan makanan tambahan sampai bayi berusia 6 bulan dan tidak memberikan susu formula kepada bayi jika tidak ada penyulit dalam pemberian ASI		04 Februari 2021 (11.23)	Ibu mengatakan bersedia untuk memberikan ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan	
Periksa bayi untuk memastikan keadaannya sehat	04 Februari 2021 (11.23)	Memeriksa keadaan bayi, berdasarkan hasil pemeriksaan kulit bayi tidak ikterus, tali pusat sudah terlepas dan tidak nampak tanda infeksi tetapi bagian dalam pusat masih terlihat basah anjurkan ibu untuk menutupnya dengan kassa yang steril dan tidak perlu diberikan povidine atau bedak, menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dan kehangatan bayinya		04 Februari 2021 (11.28)	Ibu mengatakan bahagia anaknya dalam keadaan sehat	

C. CATATAN PERKEMBANGAN 2

Tanggal pengkajian : 09 Februari 2021

Jam pengkajian : 10.00 WIB (ibu *postpartum* 12 hari)

Pengkaji : Hanasta Amalia Efendi

Tempat pengkajian : Kediaman Ny. M

1. Data Subyektif

Ny. M mengatakan nyeri pada daerah luka jahitan sudah tidak terasa, tidak ada masalah pada pemberian ASI

2. Data Obyektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum Ibu : Baik

Tanda-tanda vital

TD : 120/88 mmHg

Nadi : 80 x/menit

RR : 18 x/menit

Suhu : 36,6 °C

Pemeriksaan Fisik

Payudara : Simetris, tidak terdapat benjolan, puting susu tidak lecet, ASI sudah keluar dengan lancar dan bayi menyusu tiap 2-3 jam/ hari

Abdomen : Fundus sudah tidak teraba

Genital : Terdapat 3 jahitan pada kulit perineum yang sudah tertutup dan mengering, tidak terdapat tanda infeksi pada area sekitar jahitan, tidak ada oedema, pengeluaran lochea serosa

Ekstremitas : Tidak terdapat oedema dan varises pada kedua kaki, reflek patella (+) kanan dan kiri.

3. Analisis

1) Diagnosis

Ny. M P1A0 nifas hari ke 12 dengan luka jahitan perineum

2) Masalah

Tidak ada

4. Perencanaan

1. Jelaskan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu
2. Jelaskan kepada ibu untuk aktivitas seperti biasa
3. Jelaskan kepada ibu tidak ada tanda infeksi pada luka jahitan pada perineum
4. Anjurkan ibu makan makanan dengan gizi seimbang agar produksi ASI tetap lancar

Tabel 6
Lembar Implementasi

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	evaluasi tindakan	Paraf
jelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan	09 Februari 2021 (10.05)	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu Hasilnya : -TD: 120/88 mmHg		09 Februari 2021 (10.10)	ibu sudah mengetahui bahwa keadaannya normal	

		- Nadi: 80x/ menit - RR : 18x/ menit Suhu : 36, 6°C				
jelaskan kepada ibu untuk melakukan aktivitas seperti biasa	09 Februari 2021 (10.10)	Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan aktivitas seperti biasa tetapi menghindari pekerjaan yang terlalu berat		09 Februari 2021 (10.13)	Ibu mengatakan sudah mengetahui dan bersedia beraktivitas seperti biasa secara bertahap	
Jelaskan kepada ibu tidak ada tanda-tanda infeksi pada jahitan perineum ibu dan anjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan area genitalia nya	09 Februari 2021 (10.13)	Menjelaskan pada ibu tidak ada tanda infeksi pada jahitan, menganjurkan ibu untuk tetap menjaga area genitalia nya dengan cara mengeringkan perineum dengan handuk kering yang lembut setelah BAB dan BAK		09 Februari 2021 (10.18)	Ibu sudah mengetahui tidak ada tanda infeksi dan akan tetap menjaga kebersihan dirinya terutama pada daerah genitalia	
Anjurkan ibu makan makanan dengan gizi seimbang agar produksi ASI tetap lancar	09 Februari 2021 (10.18)	Menganjurkan kepada ibu untuk makan makanan yang bergizi seimbang yaitu terdapat karbohidrat (nasi, ubi, roti,), protein (tahu, tempe, telur, daging, ikan) vitamin (buah dan sayur) dan menganjurkan memperbanyak mengkonsumsi protein untuk mempercepat penyembuhan luka, selain itu dengan pemenuhan gizi yang seimbang mampu menambah tenaga ibu serta pemenuhan nutrisi untuk ASI		09 Februari 2021 (10.20)	Ibu mengatakan sudah mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang sudah diberikan.	

D. CATATAN PERKEMBANGAN 3

Tanggal pengkajian : 08 Maret 2021

Jam pengkajian : 09.00 WIB (ibu *postpartum* 38 hari)

Pengkaji : Hanasta Amalia Efendi

Tempat pengkajian : Kediaman Ny. M

1. Data Subyektif

Ny. M mengatakan tidak ada penyulit selama masa nifas nya, pemberian ASI lancar dan tidak ada masalah pada saat merawat bayinya, Ny. M mengatakan ingin menggunakan KB yang tepat untuk ibu menyusui

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Tanda-tanda vital

TD : 118/80mmHg

Nadi : 80 x/menit

RR : 18 x/menit

Suhu : 36,5 °C

b. Pemeriksaan Fisik

Payudara : Simetris, tidak terdapat benjolan, puting susu menonjol, ASI keluar dan Ibu menyusui bayinya

Abdomen : Fundus sudah tidak teraba

- Genital : Jahitan pada perineum ibu sudah tertutup dan kering, tidak terjadi infeksi, tidak ada oedema, pengeluaran lochea alba
- Ekstremitas : Tidak terdapat oedema dan varises pada kedua kaki, reflek patella (+) kanan dan kiri.

3. Analisis

1. Diagnosis

Ny. M P1A0 nifas hari ke 38

2. Masalah

Belum menggunakan KB pasca persalinan

4. Perencanaan

1. Jelaskan hasil pemeriksaan
2. Anjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri terutama daerah perineum
3. Anjurkan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayi nya sampai usia 6 bulan
4. Anjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola makannya dan istirahat cukup
5. Berikan konseling KB yang tidak mengganggu produksi ASI

Tabel 7
Lembar Implementasi

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	evaluasi tindakan	paraf
jelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan	08 Maret 2021 (09.00)	Melakukan pemeriksaan TFU dan mengecek tanda-tanda vital ibu Hasilnya : TFU :sudah tidak teraba -TD: 118/80 mmHg - Nadi: 80x/ menit - RR : 18x/ menit Suhu : 36, 5°C		08 Maret 2021 (09.05)	ibu sudah mengetahui bahwa keadaannya dalam batas normal	
Anjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri terutama daerah genitalia	08 Maret 2021 (09.05)	Menganjurkan ibu agar tetap menjaga kebersihan diri terutama daerah genitalia meski merasa bekas jahitan sudah mulai kering dan tidak terasa nyeri, dengan mengganti pakaian dalam apabila terasa lembab, basah, kotor		08 Maret 2021 (09.08)	Ibu mengatakan sudah mengerti penjelasan yang diberikan dan mengatakan bersedia melakukannya	
Anjurkan kepada ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan	08 Maret 2021 (09.08))	Menganjurkan kepada ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan tanpa memberikan PASI dan melanjutkan pemberian ASI sampai usia 2 tahun		08 Maret 2021 (09.12)	Ibu mengatakan sudah mengerti dan bersedia untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan tanpa pemberian PASI	
Anjurkan kepada ibu untuk menjaga pola makannya dan istirahat cukup	08 Maret 2021 (09.12)	Menganjurkan ibu untuk makan makanan yang sehat dan bergizi, karena mempengaruhi produksi ASI, serta istirahat yang cukup agar ibu dapat mengasuh bayi nya dengan baik		08 Maret 2021 (09.16)	Ibu mengatakan bersedia mengkonsumsi makanan bergizi dan istirahat cukup	

<p>Berikan konseling kontrasepsi secara dini kepada ibu dengan KB yang tidak mengganggu ASI</p>	<p>08 Maret 2021 (09.16)</p>	<p>Memberikan konseling tentang Kb yang tepat untuk ibu menyusui - Metode Amenorea Laktasi (MAL) yaitu kontrasepsi yang mengandalkan pemberian ASI -Pil Progestin bekerja dengan cara mengentalkan lendir serviks sehingga menghambat penetrasi sperma -Implant bekerja dengan cara mengurangi transportasi sperma, lendir serviks menjadi kental, dan tidak mempengaruhi produksi ASI -IUD menghambat kemampuan sperma masuk ke tuba faloppi, efektivitas tinggi, metode jangka panjang dan tidak mempengaruhi produksi ASI</p>		<p>08 Maret 2021 (09.20)</p>	<p>Ibu mengatakan sudah megetri dan akan berdiskusi terlebih dahulu dengan suami untuk memilih KB yang tepat</p>	
---	----------------------------------	--	--	----------------------------------	--	--